

## **BAB III**

### **METODE LOGI PENELITIAN**

#### **3. Metodologi Penelitian**

##### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian membahas tentang pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan kantor PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2 Di Desa Karang Dapo Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

##### **3.2 Jenis Dan Sumber Data**

###### **3.2.1 Jenis Data**

Dalam penelitian ini metode data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (sugiyono, 2022:7), metode analisis kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

###### **3.2.2 Sumber Data**

Data data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (siyoto & sodik, 2015:67) data primer adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini adalah pernyataan yang mencoba menggali tentang pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mitra Ogan Kebun

Peninjauan Inti 2. Data primer bersumber dari responden yaitu, para karyawan PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2.

### **3.2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau dikenal dengan sebutan angket. Menurut (sugiyono, 2022:138) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden.

### **3.3 Populasi**

Menurut (Arikunto, 2014:173), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi penelitian juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan kantor PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2 yaitu sebanyak 25 karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

### **3.4 Metode Analisis**

#### **3.4.1 Analisis Kuantitatif**

Menurut (sugiyono, 2022:7) Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

### 3.4.2 Analisis Data

Analisis data dihitung berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Jawaban responden diberi skor atau nilai berdasarkan skala *Likert*. (Sugiyono, 2020:146) mengungkapkan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan prestasi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pendapat dari responden dari pertanyaan tentang variabel disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan akan di beri skor/nilai sebagai berikut:

- |                        |       |           |
|------------------------|-------|-----------|
| 1. Sangat setuju       | (SS)  | = Nilai 5 |
| 2. Setuju              | (S)   | = Nilai 4 |
| 3. Ragu-Ragu           | (RR)  | = Nilai 3 |
| 4. Tidak Setuju        | (TS)  | = Nilai 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | (STS) | = Nilai 1 |

### 3.4.3 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

#### A. Uji Validitas

Menurut Azwar (dikutip di Priyatno, 2016:143), Validitas berasal dari kata *validity*, yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (*tes*) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya

pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang di ukur. Dalam SPSS alat uji validitas yang banyak digunakan yaitu dengan metode korelasi pearson dan metode *coreccted item total correlation*. Dalam penelitian ini menggunakan metode *coreccted item total correlation*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hutung  $<$   $r$  tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

### **B. Uji Reliabilitas**

Menurut priyatno (2016:154), Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsentrasi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrument kuesioner yang tidak reliable maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipecahkan. Item-item yang dimasukkan ke uji reliabilitas adalah samua item yang valid, jadi item yang tidak valid tidak diikutkan dalam analisis dan juga skor total juga tidak dimasukkan, uji reliabilitas juga dilakukan pada masing-masing variabel. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha. Menurut sekaran (dikutip di priyatno, 2016:158), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

#### **3.4.4 Transformasi Data**

Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikan menjadi skala interval, melalui *method of sucesive interval* (MSI) skala

interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan perbedaan dalam variabel, karena itu skala interval lebih kuat dibandingkan skala nominal dan ordinal. Transformasi data dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap item pertanyaan dalam kuesioner.
2. Tentukan beberapa orang responden mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi di bagi dengan banyaknya responden yang disebut proporsi.
4. Hitung proporsi kumulatif (pk).
5. Gunakan tabel nominal, hitung nilai Z setiap proporsi kumulatif.
6. Nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai Z
7. Tentukan nilai interval (*scala value*) untuk setiap skor jawaban.

$$\text{Nilai interval (scala value)} = \frac{(\text{density at lower}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{area under upper limit}) - (\text{area under lower limit})}$$

Dimana:

- a. *Area under upper limit* : daerah di bawah batas atas
  - b. *Density at upper limit* : kepadatan batas atas
  - c. *Density at lower limit* : kepadatan atas bawah
  - d. *Area under lower limit* : daerah di bawah batas bawah
8. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

### 3.4.5 Pengujian Asumsi Klasik

Menurut sudrajat (dikutip di Priyatno, 2016:117), pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-bener bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*best linear unbiased estimator*). Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemampuan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang umum dilakukan mencakup pengujian normalitas, multikoliniearitas, heteroskedastisitas, dan outokorelasi.

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan pengujian statistik yang harus dipenuhi terlebih dahulu dalam analisis regresi berganda atau data yang bersifat *ordinary least square* (OLS). Jika regresi linier berganda memenuhi beberapa asumsi maka merupakan regresi yang baik. Seluruh perangkat analisis berkenaan dengan uji asumsi klasik ini menggunakan SPSS (*statistical program for social science*). Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Menurut priyatno (2016,118) uji noemalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai selisih antara variabel X dengan variabel Y yang diprediksikan. Dalam metode regresi linier, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai *randomerror* (e) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang

terdistribusi secara normal atau mendekati normal sehingga data layak untuk diujisecara statistik.

Uji normalitas pada regresi biasa menggunakan beberapa metode, antara lain metode Normal Probabilty ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Z dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data residual berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data residual tidak berdistribusi normal

## **2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Priyatno (2016,129) multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linier. Pedoman untuk menentukan suatu model terjadi multikolinearitas atau tidak adalah:

1. Apabila nilai VIF  $< 10$  dan mempunyai nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Apabila nilai VIF  $> 10$  dan mempunyai nilai tolerance  $< 0,1$  maka terjadi multikolinearitas.

## **3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut priyatno (2016.131) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi

yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dengan menggunakan metode uji Glejser. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3.4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut priyatno (2016,47) analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Jika menggunakan lebih dari suatu variabel independen maka disebut analisis regresi linier berganda. Analisis ini untuk meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2.

Pembuktian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan dua variabel independen. Persamaan secara umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Karyawan

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi dengan variabel  $X_1, X_2$



$X_1$  = Variabel Disiplin Kerja

$X_2$  = Variabel Motivasi Kerja

$e$  = *Error term*

### 3.4.7 Uji Hipotesis

Setelah diperoleh koefisiensi regresi langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Ada dua tahapan yang harus dilakukan dalam pengujian yaitu:

#### 1. Uji-T (Uji Secara Individu/Parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (priyatno, 2016:66). Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

##### a. Menentukan hipotesis

1. pengujian hipotesis disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2.

$H_0$ :  $b_1 = 0$  artinya, tidak ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2.

$H_a$ :  $b_1 \neq 0$  artinya, ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2.

2. pengujian hipotesis motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2.

$H_0$ :  $b_2 = 0$  artinya, tidak ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2.

$H_a: b_2 \neq 0$  artinya, ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2.

b. Menentukan tingkat signifikansi

tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha=5\%$ )

c. Menentukan  $t_{hitung}$

nilai  $t_{hitung}$  diolah menggunakan bantuan program SPSS

d. Menentukan  $t_{tabel}$

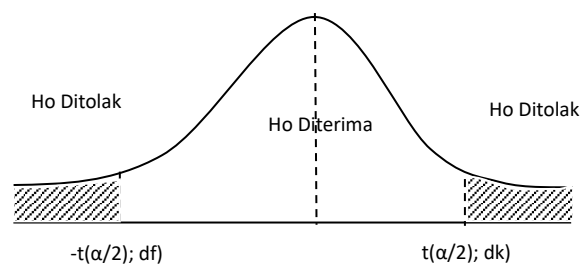
tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%: 2 = 2,5\%$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independen)

e. Kriteria pengujian:

- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

f. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

g. Gambar



**Gambar 3.1**

**Uji T keyakinan 95% untuk uji dua sisi**

h. Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak

## 2. Uji F (Pengujian Secara Bersama-Sama/Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (priyatno, 2016:63) Artinya variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  secara bersama-sama diuji apakah ada pengaruh atau tidak. Langkah melakukan uji F, yaitu:

- a. menentukan hipotesis

$H_0: b_1b_2 = 0$  artinya, tidak ada pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2.

$H_0: b_1b_2 \neq 0$  artinya, ada pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2.

- b. Menentukan tingkat signifikansi menggunakan 0,05)

- c. menentukan  $F_{hitung}$

Nilai  $F_{hitung}$  diolah menggunakan bantuan program SPSS

- d. menentukan  $F_{tabel}$

Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$  (uji satu sisi), df 1 (jumlah variabel - 1) dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

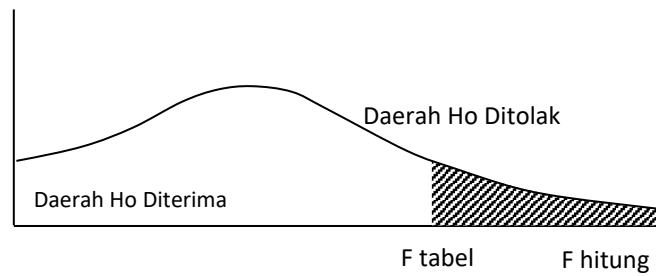
- e. Kriteria pengujian:

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan diterima

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

- f. membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$

g. gambar



**Gambar 3.2**

**Uji F tingkat keyakinan 95%**

h. kesimpulan

Menyimpulkan apakah Ho diterima atau ditolak

**3.4.8 Analisis Koefisiensi Determinan**

Menurut Priyatno (2016,63) Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien deter, inasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

$R^2$  = Determinasi

$R^2$  = Korelasi

### 3.5 Batasan Operasional Variabel

Batasan operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Batasan Operasional Variabel**

NAMA VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
Disiplin ( $X_1$ )	suatu tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2	1. Masuk kerja tepat waktu 2. Penggunaan waktu secara efektif 3. Tidak pernah mangkir/tidak kerja 4. Mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaan 5. Target pekerjaan 6. Membuat laporan kerja harian <b>(Afandi, 2021:21)</b>
Motivasi ( $X_2$ )	motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas, untuk diri sendiri maupun untuk PT. Mitra Ogan Kebun Peninjauan Inti 2	1. Balas jasa 2. Kondisi kerja 3. Fasilitas kerja 4. Prestasi kerja 5. Pengakuan dari atasan 6. Pekerjaan itu sendiri <b>Afandi (2018:31)</b>

Kinerja (Y)	<p>kinerja adalah sejauh mana seseorang telah memainkan bagianya dalam melaksanakan strategi organisasi, baik dalam mencapai sasaran khusus yang berhubungan dengan peran perorangan dan atau dengan memperlihatkan kompetensi yang dinyatakan relevan bagi organisasi PT. Mitra Ogan Kebun</p> <p>Peninjauan Inti 2</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu dan efektif</li> <li>2. Melakukan pekerjaan yang berkualitas tinggi</li> <li>3. Menyelesaikan tugas-tugas dengan cara yang memuaskan</li> <li>4. Kualitas kerja</li> <li>5. Kuantitas kerja</li> <li>6. Kinerja secara keseluruhan</li> </ol> <p><b>Mahdar (2020:218)</b></p>
-------------	--	--